

# Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam)

Riris Safetyana Nababan<sup>1</sup>, Muhammad Zaenuddin<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Politeknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl. Engku Putri, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

E-mail: <sup>1)</sup> [ririssafetyana29@gmail.com](mailto:ririssafetyana29@gmail.com) dan <sup>2)</sup> [zaen@polibatam.ac.id](mailto:zaen@polibatam.ac.id)

## Abstract

*This study investigates the effect of financial literacy and investment knowledge acquired by students through investment-related courses and programs on the investment decisions of Managerial Accounting students at Batam State Polytechnic. Additionally, it examines the mediating role of investment interest in the relationship between financial literacy, investment knowledge, and investment decisions. Employing a quantitative research methodology, the study formulates hypotheses to address its research questions. Data is collected through a closed-ended questionnaire, and analysis is conducted using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. This method evaluates components and variance through measurement (outer model) and structural (inner model) tests using the Smart PLS 4 software. The findings reveal that financial literacy and investment knowledge do not influence investment decisions, while investment interest has a significant impact on investment decisions. Furthermore, investment interest mediates the relationship between financial literacy and investment knowledge in relation to investment decisions.*

**Keywords:** *Financial literacy, capital market, investment knowledge, investment decision, investment interest*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang diperoleh mahasiswa melalui mata kuliah dan program mengenai investasi berpengaruh pada keputusan berinvestasi dan apakah minat investasi dapat memediasi pengaruh antara literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dengan merumuskan pertanyaan penelitian melalui hipotesis sebagai jawaban sementara. Data primer berupa pernyataan-pernyataan diisi dengan kuesioner tertutup. Analisis data dilakukan dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang berfokus pada komponen atau varian dengan menggunakan uji *measurement* (*outer model*) dan uji *structural* (*inner model*) menggunakan aplikasi Smart PLS 4. Hasil penelitian yang diperoleh literasi keuangan dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan minat investasi dapat memediasi pengaruh antara literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

**Kata Kunci:** *Literasi keuangan, pasar modal, pengetahuan investasi, keputusan investasi, minat investasi*

## 1. Pendahuluan

Investasi menjadi topik yang menarik di era globalisasi saat ini. Investasi dan pasar modal tidak lagi menjadi hal asing bagi masyarakat Indonesia. Fenomena ini didukung dengan kenaikan jumlah investor di Indonesia setiap tahunnya. Menurut data yang

diperoleh melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) investor pada tahun 2020 yang semula berjumlah 3.880.753 meningkat sebanyak 8.445.927 SID hingga Januari 2024 menjadi 12.326.700 SID. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Namun, jumlah tersebut dapat dikatakan masih rendah bila dibandingkan dengan negara asing. Menurut Otoritas

Jasa Keuangan, kapitalisasi pasar Indonesia hanya mencapai 49% dari Produk Domestik Bruto (PDB) per bulan Juli 2023, sedangkan China mencapai 58%, Malaysia 87%, Singapura 88% dan Thailand 106%. Data ini mengindikasikan pentingnya Indonesia untuk meningkatkan kapitalisasi pasarnya. Langkah penting yang dapat diambil untuk mencapai perkembangan ini yaitu dengan memberikan edukasi yang tepat tentang pasar saham atau investasi, di mana bursa merupakan tempat yang ideal untuk meningkatkan aset.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai badan pengelola pasar modal di Indonesia terus mendorong keterlibatan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal melalui berbagai program, salah satunya adalah Sekolah Pasar Modal (SPM). Program ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai teori pemilihan saham untuk diinvestasikan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya berinvestasi sejak dini. Selain itu, langkah utama BEI dalam mendapatkan investor baru yaitu dengan pendirian galeri investasi diberbagai perguruan tinggi di Indonesia dengan harapan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa maupun masyarakat umum untuk berkonsultasi dan memberikan edukasi secara langsung (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Politeknik Negeri Batam menjadi salah satu lokasi pendirian galeri investasi yang terbuka untuk umum. Mahasiswa dan masyarakat setempat dapat berkonsultasi dan belajar mengenai investasi melalui galeri investasi di Politeknik Negeri Batam. Mahasiswa Manajemen Bisnis dengan prodi Akuntansi Manajerial memiliki kurikulum mengenai investasi dan pasar modal. Mata kuliah analisis laporan keuangan dan manajemen keuangan secara tidak langsung melibatkan mahasiswa untuk mempelajari bagaimana mengambil keputusan investasi yang baik di pasar modal.

Muthia (2019) menyebutkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi adalah literasi keuangan. Penting bagi setiap individu, terutama mereka yang ingin memulai investasi, untuk memiliki literasi keuangan yang baik. Dengan literasi keuangan yang baik, setiap keputusan yang diambil akan lebih mendapatkan hasil dan tujuan yang jelas. Literasi keuangan meliputi pengertian umum terkait pengelolaan dan perilaku terhadap keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mendorong seorang individu untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen investasi (Muthia, 2019). Penelitian Ayumi (2024) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin tinggi literasi mengenai keuangan yang dimiliki mahasiswa maka dapat cenderung mengambil keputusan untuk berinvestasi. Temuan ini mendapat dukungan oleh penelitian Yani & Cerya (2024), Sitijak *et al.* (2021), Munawar *et al.* (2020). Namun hasil tersebut bertolak belakang oleh

penelitian Muhammad & Andika (2022) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menyebutkan bahwa literasi keuangan seseorang hanya berdampak pada bagaimana mereka mengatur keuangan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga karena objek yang diteliti adalah mahasiswa yang sewajarnya belum mempunyai dana tetap.

Faktor selanjutnya yaitu pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai segala aspek dalam investasi. Untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi, pemahaman mengenai investasi tidak kalah penting dan diperlukan sebelum memulai berinvestasi (Nurfadilah *et al.*, 2022). Hal ini mencakup pemahaman mengenai risiko yang terkait dengan investasi, potensi keuntungan yang akan didapatkan, proses investasi, serta mengidentifikasi pihak yang terlibat dalam aktivitas investasi.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai keputusan investasi mahasiswa. Ramadhani *et al.* (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Temuan ini memperoleh hasil semakin baik pengetahuan yang dimiliki seorang mahasiswa mengenai investasi dapat mendorong keputusan mereka dalam berinvestasi. Temuan ini juga searah dengan penelitian Nurfadilah *et al.* (2022) dan Sitijak *et al.* (2021) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Disisi lain, penelitian Fitriyani dan Simanjuntak (2022) bertolak belakang dan mendapat temuan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi dan didukung oleh hasil temuan Nisa (2017) dan Bakhri *et al.* (2020) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi yang diperoleh melalui mata kuliah dan program mengenai investasi belum mampu mempengaruhi mahasiswa untuk dapat menjadi seorang investor.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat inkonsistensi atau perbedaan hasil antara peneliti terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut agar dapat menghasilkan pembaruan temuan dengan kondisi dan objek yang berbeda. Peneliti juga menambahkan variabel mediasi yaitu minat investasi dalam pengaruh literasi keuangan serta pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi karena menurut konsep yang dijelaskan oleh Ajzen (1991) dalam *Theory Of Planned Behavior* (TPB) sebelum investor mengambil keputusan untuk melakukan investasi, investor harus terlebih dahulu merasa tertarik dan memiliki minat untuk memulai proses investasi tersebut. Hal ini searah dengan penelitian Eka (2022) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi

yang dipengaruhi oleh minat investasi dan mendapat dukungan oleh penelitian Sun & Lestari (2022), Himmah dan Kolega (2020), Hasanudin (2021). Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menarik investor baru dan meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Fokus penelitian ini untuk mengevaluasi apakah literasi keuangan dan pengetahuan mengenai investasi yang didapatkan mahasiswa melalui mata kuliah dan program mengenai investasi memiliki dampak terhadap keputusan investasi mahasiswa dan apakah minat investasi dapat menjadi mediator antara literasi keuangan serta pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Batam.

## 2. Kajian Teori, Literatur dan Pengembangan Hipotesis

### 2.1 Kajian Teori

#### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* merupakan hasil dari pengembangan *Theory of Reasoned Action* oleh Ajzen (1991). Teori ini dikembangkan dengan menerapkan satu konsep tambahan yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) yang menyatakan bahwa manusia bertindak sesuai dengan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu dan dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Pemilihan *Theory of Planned Behavior* pada penelitian ini dikarenakan terdapat hubungan antara pengambilan keputusan dan minat seorang individu. Seorang individu yang telah memiliki minat akan lebih mudah dalam memutuskan untuk melakukan sesuatu (Ristianto, 2020).

### 2.2 Kajian Literatur

#### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pembelajaran dalam hal perencanaan investasi dan pengelolaan keuangan agar pembuatan keputusan sehari-hari lebih bijaksana (Arianti, 2020). Ajzen (1991) dalam bahwa *Theory Of Planned Behavior* mengungkapkan seseorang cenderung melakukan tindakan searah dengan minat dan reaksi kontrol melalui perilaku tertentu. Investor melakukan penilaian dan pertimbangan karena menyadari dampak dari tindakan yang akan diambil. Penelitian Ayumi (2024) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin tinggi literasi mengenai keuangan yang dimiliki mahasiswa maka dapat cenderung mengambil keputusan untuk berinvestasi. Temuan ini mendapat dukungan oleh penelitian Yani & Cerya (2024), Sitijak *et al.* (2021), Munawar *et al.* (2020)

#### Pengetahuan Investasi

Pengetahuan memiliki peran krusial dalam membentuk tindakan seseorang. Definisi tersebut searah dengan *Theory Of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) dan konsep yang diuraikan oleh Syahriyal (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku yang terlihat langsung. Pengetahuan mengenai investasi wajib dimiliki seorang individu sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi agar dapat terhindar dari risiko yang buruk. Ramadhani *et al.* (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Temuan ini memperoleh hasil semakin baik pengetahuan yang dimiliki seorang mahasiswa mengenai investasi dapat mendorong keputusan mereka dalam berinvestasi. Temuan ini juga searah dengan penelitian Nurfadilah *et al.* (2022) dan Sitijak *et al.* (2021)

#### Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan individu dalam melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. *Theory of Planned Behavior* yang dinyatakan oleh Ajzen (1991) mengindikasikan bahwa perilaku seseorang dimulai dengan niat dan minat, termasuk dalam konteks keputusan berinvestasi. Minat dan keyakinan seseorang, yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, kemudian membentuk dasar untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

#### Keputusan Investasi

Keputusan investasi mengacu pada perilaku atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk mendapat keuntungan dimasa depan (Safryani *et.al.*, 2020). Keputusan ini berlandaskan pada analisis keuntungan dan risiko. Seorang individu yang memilih untuk berinvestasi harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan potensi keuntungan, semakin besar potensi laba yang diperoleh, maka semakin besar juga risiko yang dapat ditimbulkan.

### 2.3 Pengembangan Hipotesis

#### Literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Kerangka berpikir dalam hal ini adalah keputusan investasi dipengaruhi oleh mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan yang baik dan pengelolaan aset dengan efisien. Munawar *et al.* (2020) dan Aristya (2019) memperoleh temuan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi yang baik dapat diperoleh melalui tingginya tingkat literasi keuangan seorang individu. Ini juga dapat menjadi dasar bahwa literasi keuangan yang baik dapat menjadi pendorong mahasiswa untuk terlibat dalam

pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

### **Literasi keuangan terhadap minat investasi**

Penelitian Jizya & Shofwa (2017) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dan temuan ini didukung oleh penelitian Gusti *et. al* (2024) yang juga mendapat temuan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Kerangka pemikiran dalam hal ini adalah seorang individu yang mempunyai literasi serta pemahaman mengenai keuangan cenderung tertarik untuk terlibat dalam investasi di pasar modal. Mahasiswa Akuntansi Manajerial telah dibekali dengan literasi keuangan yang diperoleh melalui mata kuliah akuntansi dan keuangan sejak awal semester perkuliahan. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah memahami manajemen dan dasar keuangan dengan baik cenderung dapat menumbuhkan minat dalam berinvestasi

H2: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

### **Pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi**

Akhtar dan Das (2019) telah melakukan penelitian dan mendapat temuan yaitu pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ayumi (2024), Yani & Cerya (2024), Okca dan Deny (2022), Febriansyah *et al.* (2023) yang juga menemukan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai investasi dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

H3: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

### **Pengetahuan investasi terhadap minat investasi**

Seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berinvestasi. Hal tersebut menjadi kerangka pemikiran dalam hipotesis ini. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang investasi melalui mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dan program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus mengenai investasi. Penelitian Ameliya *et.al* (2023), Gatot (2022) dan Rangga *et al.* (2022) mendukung hipotesis ini dan mendapat temuan yaitu terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, seorang individu dengan pemahaman investasi yang baik cenderung lebih termotivasi untuk melakukan investasi. Ini dapat menjadi landasan bahwa

pengetahuan investasi yang baik dapat meningkatkan minat individu atau mahasiswa untuk melakukan investasi

H4: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

### **Minat Investasi terhadap keputusan investasi**

Kerangka berpikir dalam hipotesis ini adalah minat dan ketertarikan seorang mahasiswa untuk mengalokasikan sebagian dana yang dimilikinya untuk berinvestasi akan menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Penelitian Ratna *et.,al* (2022), Rofifah (2024), Veny *et.,al* (2022), Gusti *et., al* (2024) menemukan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Minat dan niat yang dimiliki seorang individu akan menjadi pendorong individu tersebut untuk melakukan analisis dan pertimbangan dan kemudian mengambil keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat ketertarikan dan minat seseorang dalam berinvestasi maka akan berpengaruh pada pengambilan keputusan berinvestasi.

H5: Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

### **Literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi**

Ajzen (1991) pada *Theory Of Planned Behavior (TPB)* menyebutkan bahwa niat (*intention*) mempengaruhi tindakan manusia. Seseorang dengan niat dan minat cenderung membuat keputusan mengenai tindakan yang akan diambil selanjutnya. Minat juga berperan penting dalam menghubungkan faktor-faktor seperti literasi keuangan dengan keputusan investasi. Ketika individu memiliki literasi dan keterampilan dalam mengelola keuangan dan investasi, minat mereka untuk berinvestasi meningkat. Minat ini kemudian mendorong individu untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Eka (2022) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dipengaruhi oleh minat investasi dan mendapat dukungan oleh penelitian Sun & Lestari (2022), Himmah dan Kolega (2020), Hasanudin (2021).

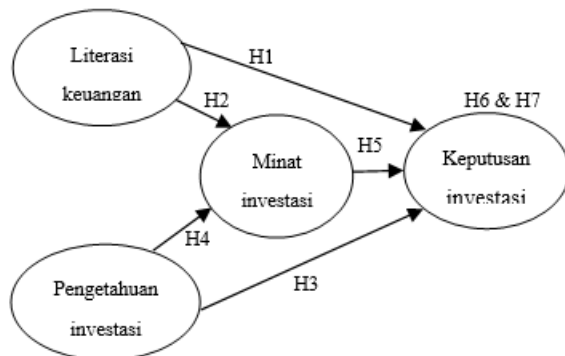
H6: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi

### **Pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi**

Kerangka berpikir dalam hipotesis ini adalah minat seseorang untuk terlibat dalam investasi akan meningkat jika mereka memiliki pengetahuan investasi yang baik, terutama dalam konteks mahasiswa Akuntansi Manajerial yang telah mengikuti mata kuliah seperti Analisis Laporan Keuangan,

Manajemen Keuangan dan Program Sekolah Pasar Modal (SPM) yang dilaksanakan oleh kampus dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap investasi, mereka cenderung untuk mengambil langkah-langkah yang mendukung perilaku investasi. Penelitian Rofifah (2024), Rahma dan Efni (2024), Gusti *et.al* (2024) mendapat temuan yaitu minat investasi memediasi secara signifikan pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai investasi yang baik memiliki peran dalam mempengaruhi minat seorang individu untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi yang baik berkontribusi pada proses pengambilan keputusan investasi dan dapat mendorong individu untuk mendapatkan peluang investasi yang ada.

H7: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi



Gambar 2: Model Penelitian

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan merumuskan pertanyaan penelitian melalui hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap perumusan masalah. Penelitian ini berfokus pada data primer yang telah dikumpulkan yang berupa pernyataan-pernyataan yang diisi menggunakan kuesioner tertutup. Populasi yang dituju pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dari program studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam dan telah menyelesaikan mata kuliah analisis laporan keuangan dan manajemen keuangan yaitu sejumlah 185 mahasiswa. Jumlah ini ditetapkan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian ini agar mendapat data yang sesuai dengan variabel penelitian.

Teknik *Purposive sampling* digunakan dalam penarikan sampel pada penelitian ini. Adapun kriteria yang dituju pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dari program studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam yang terdaftar sebagai investor di Galeri

Investasi Politeknik Negeri Batam dan telah menyelesaikan mata kuliah analisis laporan keuangan dan manajemen keuangan serta pernah berinvestasi di pasar modal. Diperoleh sampel sebanyak 126 responden mahasiswa. Berikut operasional variabel dalam penelitian ini:

TABEL 1 OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (Chen, H., & Volpe, 2016)	1. Konsep dasar keuangan ( <i>Basic Finance Concept</i> )	Likert
	2. Tabungan dan Pinjaman ( <i>Saving and Borrowings</i> )	
	3. Insurance and Investment ( <i>Asuransi dan Investasi</i> )	
Pengetahuan Investasi (Kusumawati, 2011:110)	1. Pemahaman mengenai risiko dan tujuan investasi	Likert
	2. Perhitungan keuntungan yang diharapkan	
	3. Pengetahuan mengenai instrumen investasi dan pasar modal	
Minat Investasi (Kusumawati, 2011:110)	1. Keinginan mencari tahu tentang investasi	Likert
	2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi	
	3. Mencoba untuk berinvestasi	
Keputusan Investasi (Ernando, 2019)	1. Merasa aman ketika menginvestasikan dana di pasar modal	Likert
	2. Memperbaharui pengetahuan mengenai analisis saham	
	3. Melakukan investasi berkelanjutan	

Aplikasi dan *software* dalam mengolah data penelitian ini menggunakan Smart PLS 4 dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) yang berbasis metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan 2 tahap yaitu: 1) Uji model pengukuran reflektif (*outer model*) dengan melibatkan *convergent validity*, validitas dikriminan, *construct reability* dan *validity* yang berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur suatu data serta sejauh mana responden konsisten dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner. 2) Uji *Inner model* yaitu model struktural untuk memprediksi keterkaitan kausalitas antar variabel laten. Proses ini meliputi *bootstrapping*, VIF, dan pengujian hipotesis dengan memperhatikan *path coefficient* dan *p-value* serta *F-Square* untuk menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Responden pada penelitian ini berjumlah 126 mahasiswa dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 19 mahasiswa atau sebesar 15% dan responden perempuan sebanyak 107 mahasiswa atau sebesar 85%. Persentase lama berinvestasi mahasiswa terbesar adalah selama kurang dari 6 bulan yaitu sebanyak 81 mahasiswa atau 64% sisanya yaitu dalam kurun 6-12 bulan sebanyak 26 mahasiswa atau 21% dan lebih dari 1 tahun sebanyak 19 mahasiswa atau 15%.

##### 4.1 Uji Model Pengukuran Reflektif (*Outer Model*)

Uji model pengukuran reflektif (*outer model*) terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) Uji validitas konvergen (*convergent validity*), 2) Uji *Construct validity and reability* yang terdiri dari *cronbach's alpha*, *composite reability* dan *AVE*), 3) Uji validitas diskriminan menggunakan uji *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT).

Tujuan uji validitas konvergen adalah untuk mengevaluasi validitas antara indikator dan konstruk atau variabel laten yang sesuai. Sebuah indikator dianggap memenuhi validitas konvergen jika menunjukkan keterkaitan dengan indikator lain yang mengukur konstruk atau variabel laten yang sama. Tingkat validitas yang tinggi dan memenuhi standar ketika nilai *outer loadings* >0,60 (Ghozali, 2018). Jika terdapat indikator dengan nilai <0,60 maka indikator tersebut harus dieliminasi karena dianggap tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas *convergent* menggunakan software SEM PLS 4:

TABEL 2 HASIL OUTER LOADING

Variabel	Indikator	Outer Loading	Hasil
Literasi Keuangan	LK1	0,689	Valid
	LK2	0,818	Valid
	LK3	0,771	Valid
	LK4	0,755	Valid
	LK5	0,629	Valid
	LK6	0,800	Valid
	LK7	0,825	Valid
	LK8	0,823	Valid
Pengetahuan Investasi	PI1	0,711	Valid
	PI2	0,748	Valid
	PI3	0,794	Valid
	PI4	0,766	Valid
	PI5	0,818	Valid
	PI6	0,826	Valid
	PI7	0,794	Valid
	PI8	0,780	Valid

Minat Investasi	MI1	0,810	Valid
	MI2	0,879	Valid
	MI3	0,801	Valid
	MI4	0,853	Valid
	MI5	0,727	Valid
	MI6	0,857	Valid
Keputusan Investasi	KI1	0,860	Valid
	KI2	0,890	Valid
	KI3	0,848	Valid
	KI4	0,872	Valid
	KI5	0,797	Valid
	KI6	0,788	Valid

Hasil uji loading faktor dilihat pada tabel diatas diperoleh bahwa setiap indikator pada tiap variabel memperoleh nilai >0,60 yang berarti setiap indikator pengukuran tersebut valid dan mencerminkan masing-masing pengukuran setiap variabel.

Selanjutnya dilakukan uji *Construct Reliability and validity* yang meliputi *cronbach's alpha*, *Composite reliability* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai reabilitas sebenarnya dari suatu variabel diukur dengan melihat *Composite Reliability* dan untuk mengukur nilai minimum (*lowerbound*) reliabilitas suatu variabel dilihat melalui *Cronbach's Alpha*. Nilai *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* yang memenuhi standar validitas adalah >0,70 (Hair *et al.*, 2019)

TABEL 3 HASIL CONSTRUCT VALIDITY AND RELIABILITY

	Cronbach's Alpha	Composite Reability	AVE	Hasil
Keputusan Investasi	0,918	0,921	0,711	Reliabel
Literasi Keuangan	0,899	0,907	0,588	Reliabel
Minat Investasi	0,904	0,907	0,677	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,908	0,911	0,609	Reliabel

Hasil uji konstruk validitas dan reabilitas pada tabel 2 diperoleh dengan nilai *Composite Reliability* untuk semua konstruk lebih dari nilai 0,70 yang berarti bahwa seluruh indikator variabel memiliki reliabilitas yang baik. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,70. Dan untuk *AVE (Average Variance Extracted)* memperoleh nilai >0,50 yang juga berarti semua indikator dan variabel valid serta reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji validitas diskriminan dengan melihat *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT). Berikut merupakan hasil dari uji HTMT:

TABEL 4 HASIL HTMT

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Minat Investasi
Keputusan Investasi			
Literasi Keuangan	0,763		
Minat Investasi	0,846	0,869	
Pengetahuan Investasi	0,782	0,854	0,879

Hasil HTMT pada tabel 4 diketahui bahwa nilai HTMT yang tercatat telah berada  $<0.90$ . Ini membuktikan bahwa uji validitas diskriminan dengan melihat nilai HTMT sudah memenuhi standar dan valid. Berdasarkan penjelasan yang disajikan oleh Hair dkk (2019), nilai HTMT lebih disarankan daripada nilai *Fornell-Larcker* atau *cross loading*. Hal ini dikarenakan nilai HTMT memiliki tingkat sensitivitas dan ketepatan atau akurasi yang lebih tinggi dalam mendeteksi uji validitas diskriminan (Hair et al., 2019)

#### 4.2 Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model struktural berkaitan dengan uji hipotesis, terdiri dari 3 tahap: 1) Memastikan tidak adanya multikolinieritas antar variabel dengan memeriksa nilai Inner VIF (*Variance Inflated Factor*). 2) Menguji hipotesis antara variabel dengan meninjau nilai *p-value*. Jika nilai *p-value*  $<0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel. 3) Untuk menilai besarnya pengaruh langsung variabel pada level struktural, digunakan *f-square* dengan kriteria  $0,35 =$  efek besar (*large effect*)  $0,15 =$  efek sedang (*medium effect*), dan  $0,02 =$  efek kecil (*small effect*). (Hair et al., 2021). Berikut merupakan hasil pengujian VIF:

TABEL 5 HASIL VIF

	Keputusan Investasi	Minat Investasi
Keputusan Investasi		
Literasi Keuangan	2,340	2,002
Minat Investasi	2,653	
Pengetahuan Investasi	2,652	2,002

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *inner VIF*  $<5$  yang berarti tidak terjadi multikolinier antara variabel. Nilai ini telah memenuhi standar yang dikemukakan oleh Hair et al. (2021). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan mendapatkan hasil berikut ini:

TABEL 6 HASIL UJI HIPOTESIS

	Path coeff.	P-Value	f-square
Literasi Keuangan $\rightarrow$ Keputusan Investasi	0,178	0,082	0,035
Literasi Keuangan $\rightarrow$ Minat Investasi	0,357	0,000	0,169
Pengetahuan Investasi $\rightarrow$	0,252	0,054	0,062

#### Keputusan Investasi

Pengetahuan Investasi $\rightarrow$ Minat Investasi	0,495	0,000	0,325
Minat Investasi $\rightarrow$ Keputusan Investasi	0,429	0,002	0,180

Berikut pembahasan terkait hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas:

#### Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Telah dilakukan uji hipotesis dengan memperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan melalui *path coefficient* sebesar 0,178 dan *p-value* senilai 0,082  $> 0,05$  yang berarti Hipotesis pertama (H1) **ditolak** dengan pengaruh *f-square* sebesar 0,035 termasuk kedalam pengaruh rendah (*small effect*). Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ayumi (2024), Yani & Cerya (2024), Sitijak et al. (2021), Munawar et al. (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Muhammad & Andika (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil temuan tersebut menyebutkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa tingkat literasi keuangan seorang individu hanya mempengaruhi cara mereka mengelola keuangannya untuk kebutuhan sehari-hari karena objek yang diteliti adalah mahasiswa yang kebanyakan belum mempunyai dana tetap. Akibatnya, literasi keuangan yang mereka miliki belum mampu mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Beberapa peneliti juga berpendapat bahwa hasil penelitian tersebut disebabkan oleh kompleksitas mekanisme dalam perdagangan saham. Proses ini tidak hanya memerlukan literasi keuangan yang tinggi, tetapi juga memerlukan pemahaman khusus dalam menganalisis aktivitas harga saham serta kecermatan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor juga harus siap menghadapi tingkat risiko yang mungkin terjadi. Dengan demikian, literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa belum dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka untuk terlibat dalam investasi di pasar modal secara berkelanjutan.

#### Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Hasil pengujian hipotesis kedua berdasarkan tabel 6 yaitu terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi dengan *path coefficient* (0,357) dan *p-value* ( $0,000 < 0,05$ ) yang menandakan bahwa Hipotesis kedua (H2) **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa literasi mengenai keuangan yang diperoleh mahasiswa melalui mata kuliah dapat menumbuhkan



minat mereka dalam berinvestasi. Selanjutnya, dapat dilihat nilai *f-square* dalam pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bernilai 0,169 yang berarti memiliki pengaruh sedang (*medium effect*). Dalam hal ini, perlu adanya peningkatan literasi keuangan yang baik bagi tiap mahasiswa agar keputusan berinvestasi mahasiswa dapat terus meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mempengaruhi minat untuk berinvestasi yang sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991). Temuan ini juga sejalan dengan hasil dari penelitian Wandi *et.al* (2021) pada mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung, Nadia *et.al* (2021) pada mahasiswa FEB Universitas Islam Malang, Abidah dan Wulan (2024) pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Ini membuktikan bahwa kemampuan dan literasi mengenai perencanaan keuangan dan investasi mahasiswa mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Minat untuk berinvestasi yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki peran penting sebagai dorongan utama untuk mempelajari lebih dalam mengenai jenis investasi yang tersedia di pasar modal.

#### **Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi**

Uji hipotesis pada tabel 6 memperoleh hasil pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil dari *path coefficient* sebesar 0,252 dengan *p-value* senilai 0,054. *P-value* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) **ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Ayumi (2024) pada mahasiswa FEB UMSU, Yani & Cerya (2024) pada mahasiswa Universitas Negeri Padang, Sitijak *et al.* (2021) pada mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.

Hasil dari penelitian mendukung temuan dari Fitriasuri & Simanjuntak (2022) pada mahasiswa FEB Universitas Bina Dharma serta Nisa dan Zhulaika (2017) pada mahasiswa STIE Kesuma Negara yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa materi yang didapat oleh mahasiswa melalui pembelajaran mengenai investasi dan program Sekolah Pasar Modal (SPM) belum mampu menjadi penentu mahasiswa untuk dapat menjadi seorang investor yang berkelanjutan.

#### **Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi**

Uji hipotesis pada tabel 6 memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil *path coefficient* sebesar 0,495 dan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti Hipotesis keempat (H4) **diterima** dengan nilai *f-square* sebesar 0,325 yang termasuk kedalam pengaruh sedang (*medium effect*). Hasil ini searah dengan *Theory Of Planned Behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (1991) yaitu pengetahuan dapat mendorong adanya minat yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil dari penelitian Fitri dan Shely (2021) pada mahasiswa IAIN, Rangga *et.al* (2022) pada mahasiswa FEB Universitas Mercu Buana, Lia *et.al* (2023) pada mahasiswa UPN Veteran yang menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi mahasiswa. Ini membuktikan bahwa pengetahuan mengenai investasi yang baik mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi.

#### **Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi**

Uji hipotesis pada tabel 6 memperlihatkan hasil bahwa minat investasi berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil dari *path coefficient* sebesar 0,429 dan *p-value* sebesar 0,002 menyatakan bahwa hipotesis 5 (H5) **diterima** dengan nilai *f-square* sebesar 0,180 yang termasuk kedalam pengaruh sedang (*medium effect*). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya minat investasi yang dimiliki dapat menjadi pemicu keputusan untuk berinvestasi.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa minat dalam investasi memiliki peran penting sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Seseorang yang tidak mempunyai minat berinvestasi, cenderung tidak akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Penemuan ini juga searah dengan konsep *Theory of Planned Behavior* yang menegaskan bahwa niat dan minat merupakan langkah awal dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku. Dalam konteks keputusan investasi, minat menjadi titik awal yang didukung oleh keyakinan, yang dipengaruhi oleh banyak faktor, untuk memutuskan apakah seseorang dapat berinvestasi atau tidak. Penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian Retno (2019) pada mahasiswa FE Universitas Negeri Yogyakarta, Veni *et.al* (2022) pada mahasiswa FEB Universitas Abdurachman Saleh Situbundo, Andini dan Ronika (2021) pada mahasiswa Universitas Mercu Buana, Yani & Cerya (2024) Rahma dan Efni (2024) pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang menemukan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Minat mahasiswa dalam berinvestasi dapat tumbuh melalui dorongan dan ketertarikan yang tinggi, serta komitmen yang kuat. Dengan minat yang kuat, mahasiswa dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi, serta konsisten dan berkelanjutan.



Selanjutnya, berikut hasil pengujian hipotesis mediasi:

TABEL 7 HASIL HIPOTESIS MEDIASI

	<i>Path coeff.</i>	<i>P- Value</i>	<i>f- square</i>
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,178	0,082	0,035
Literasi Keuangan → Minat Investasi	0,357	0,000	0,169
Pengetahuan Investasi → Keputusan Investasi	0,252	0,054	0,062
Pengetahuan Investasi → Minat Investasi	0,495	0,000	0,325
Minat Investasi → Keputusan Investasi	0,429	0,002	0,180

Berikut pembahasan terkait hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas:

#### **Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi**

Uji hipotesis pada tabel 7 dapat memperoleh hasil minat inve/stasi dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil dari *path coefficient* sebesar 0,176 dengan *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$  membuktikan bahwa hipotesis 6 (H6) **diterima**. Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan, sebagai aspek pengetahuan dan informasi, memainkan peran penting dalam mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang terkait keputusan investasi. Selanjutnya, sebelum mengambil keputusan investasi, seorang individu harus mempunyai minat dalam bidang investasi. Minat ini yang menjadi faktor penentu seseorang untuk memilih langkah berikutnya, yaitu melakukan keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat investasi berperan sebagai mediasi atau penghubung antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, dan minat dalam berinvestasi juga tinggi, maka kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi juga semakin meningkat. Konsep ini searah dengan *Theory of Planned Behavior* yang dinyatakan oleh Ajzen (1991).

#### **Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi**

Hasil uji hipotesis pada tabel 7 memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Hasil *path coefficient* senilai 0,176 dan *p-value*  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) **diterima**. Hasil ini menyatakan bahwa minat investasi dapat memediasi secara penuh pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan pada hasil uji hipotesis keempat (H4) pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi dan pada hasil

uji hipotesis ketujuh (H7) pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Ini dapat menjadi bukti bahwa pengetahuan investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi jika didukung oleh minat berinvestasi yang tinggi

Hasil dari pengujian hipotesis ketujuh (H7) ini, dapat diambil kesimpulan bahwa minat investasi memainkan peran penting dalam menghubungkan pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Minat tersebut menjadi faktor penghubung antara pengetahuan investasi yang dimiliki dan tindakan seseorang. Konsep ini searah dengan *Theory of Planned Behavior* yang dinyatakan oleh Ajzen (1991). Tingkat pemahaman mengenai investasi yang tinggi berpengaruh pada peningkatan berinvestasi mahasiswa, dan jika minat investasi mahasiswa tinggi, dorongan untuk mengambil keputusan investasi juga meningkat. Hal ini mendukung penelitian Ayumi (2024) pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Muliadi *et al.* (2023) pada mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta, Yani & Cerya (2024) pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

## **5. Kesimpulan**

Penelitian telah dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Batam dan menghasilkan beberapa temuan, yaitu: 1) Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa; 2) Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa; 3) Pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa; 4) Pengetahuan investasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa; 5) Minat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa; 6) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa; 7) Pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan melalui minat investasi mahasiswa.

Minat investasi dalam penelitian ini menunjukkan peran mediasi yang penting antara literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga mendukung keabsahan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa minat dan niat dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa dapat memperkuat minat dan keputusan investasi mereka, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengambilan keputusan keuangan yang lebih bermanfaat dimasa depan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan mengenai

keuangan yang lebih efektif di Politeknik Negeri Batam ataupun perguruan tinggi lainnya.

### Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Ayumi, R. N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 2(1).
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- Chen, H., & Volpe, R. (2016). Highly efficient measurement technology based on hyper-spectropolarimetric imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Febriansyah, W., Purwidiyanti, W., Astuti, H. J., & Utami, R. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Financial Satisfaction Terhadap Keputusan Investasi : Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(8), 3369–3380.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019a). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019b). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Indonesia, B. E. (2024). *No Title*. <https://www.idx.co.id/id>
- Jizya, E., & Shofwa, Y. S. (2017). Yoiz Shofwa S. *El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, 5(1), 25–50. <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/11/13/190652/800-ribu->
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Muliadi, S., Gustiawan, W., Hakim, H., Bahri, S., & Alfiana, A. (2023). Knowledge, Risk Preference And Investment Return On Student Investing Interest In The Islamic Capital Market. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 99–112. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1116>
- Munawar, A., Suryana, & Nugraha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo).

- Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Ramadhani, R. A., Lubis, T. A., & Fitriaty. (2022). Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Dinamika Manajemen*, 10(4), 176–182.
- Sitijak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134–141.
- Sun, Septiawati; Lestari, E. (2022). 16895-Article Text-64242-1-10-20220725. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 10(3). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/16895/7998>
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>